



## **Analisis Varians Anggaran Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Berkat Sempurna Rahmat**

### ***Variance Analysis of Operational Budget in Measuring the Effectiveness of Operational Cost Control at PT Berkat Sempurna Rahmat***

**Silvi Azmi<sup>1\*</sup>, Fauzi Isnaen<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : [silviazmi1201@gmail.com](mailto:silviazmi1201@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [fauzi.fsn@bsi.ac.id](mailto:fauzi.fsn@bsi.ac.id)<sup>2</sup>

---

#### Article Info

##### Article history :

Received :11-10-2024

Revised :14-10-2024

Accepted :16-10-2024

Published:18-10-2024

#### Abstract

*PT Berkat Sempurna Rahmat is a company engaged in the construction services of LED installation. In its business operations, the company utilizes its operational cost budget as one of the main factors to achieve maximum profit from the remaining available budget. Therefore, operational cost variance analysis is crucial to maximize the company's profits. This research uses data collection methods through observation, interviews, and literature studies, with a descriptive qualitative analysis. The research results indicate the existence of operational cost deviations in the Church project in Bali carried out by PT Berkat Sempurna Rahmat. These deviations include favorable variances, where the variance results are less than 100%, such as installation costs (67.21%) and employee costs (55.16%). On the other hand, there are unfavorable variances with values greater than 100%, such as shipping costs (173.26%) and business travel expenses (112.10%). Nevertheless, operational cost control in this company is already effective due to the improvements made by the company on each cost that experienced deviations. Thus, the operational cost variance analysis greatly assists PT Berkat Sempurna Rahmat in managing its budget and enhancing the effectiveness of operational cost control to achieve maximum profit.*

**Keywords : Budget, Variance, Operational Costs**

---

#### Abstrak

PT Berkat Sempurna Rahmat adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi instalasi LED. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini memanfaatkan anggaran biaya operasional sebagai salah satu faktor utama untuk menghasilkan keuntungan maksimal dari sisa anggaran yang tersedia. Oleh karena itu, analisis varians anggaran biaya operasional sangat penting untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, dengan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya penyimpangan biaya operasional dalam proyek Gereja di Bali yang dikerjakan oleh PT Berkat Sempurna Rahmat. Penyimpangan tersebut meliputi penyimpangan yang menguntungkan dimana hasil variansnya kurang dari 100% yaitu pada biaya instalasi (67,21%) dan biaya pegawai (55,16%). Sedangkan varians yang tidak menguntungkan yaitu varians dengan nilai lebih dari 100% yaitu pada biaya pengiriman (173,26%) dan perjalanan dinas (112,10%). Meskipun demikian, pengendalian biaya operasional di perusahaan ini sudah efektif. Karena perbaikan yang dilakukan perusahaan terhadap setiap biaya yang mengalami penyimpangan. Dengan demikian, analisis varians biaya operasional ini sangat membantu PT Berkat Sempurna Rahmat dalam



mengelola anggaran dan meningkatkan efektivitas pengendalian biaya operasional demi mencapai keuntungan maksimal.

**Kata Kunci : Anggaran, Biaya Operasional, Varians**

## **PENDAHULUAN**

Tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memenuhi harapan pemegang saham. Untuk mencapai hal ini, perusahaan berupaya mengoptimalkan berbagai aspek operasional, seperti efisiensi, pengendalian biaya, dan peningkatan pendapatan. Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi adalah persaingan yang ketat, yang sering kali memaksa perusahaan untuk menurunkan harga jual atau margin keuntungan. Di tengah persaingan ini, perusahaan dengan keunggulan dalam biaya produksi atau distribusi dapat menjadi ancaman, sehingga penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis menyeluruh dan manajemen keuangan yang efektif, mencakup penganggaran operasional dan pengeluaran biaya.

Dalam konteks penelitian ini, penulis fokus pada PT Berkat Sempurna Rahmat, sebuah perusahaan jasa konstruksi instalasi LED yang menerapkan anggaran biaya operasional untuk memaksimalkan keuntungan. Meskipun demikian, realisasi anggaran seringkali menghadapi berbagai terjadi penyimpangan (varians). Dimana varians mengacu pada kesenjangan antara angka yang diproyeksikan dan angka sebenarnya (Mahendra & Sabir, 2020). Padahal anggaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengendalian keuangan perusahaan seperti pedoman pelaksanaan kegiatan, sebagai alat koordinasi, pengawasan dan evaluasi kegiatan perusahaan (Fuad dkk., 2020) Pemahaman mendalam tentang biaya operasional menjadi krusial untuk memastikan profitabilitas dan keberlangsungan perusahaan. Biaya operasional atau biaya komersial memegang peranan penting dalam menentukan kinerja suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu dalam menghasilkan laba operasional. Tidak adanya aktivitas operasional yang terfokus menyebabkan produk yang dihasilkan tidak produktif bagi perusahaan. (Silalahi, 2022) Melalui analisis varians anggaran, perusahaan dapat mengidentifikasi area untuk pengurangan biaya atau peningkatan efektivitas, sehingga mendukung tujuan finansial yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pengendalian biaya operasional di PT Berkat Sempurna Rahmat dalam konteks proyek gereja di Bali. Sebagaimana efektivitas merupakan sejauh mana tujuan yang direncanakan tercapai dengan memanfaatkan metode dan sumber daya yang tepat. Efektivitas dapat diukur berdasarkan kesesuaian hasil yang diperoleh dengan target yang telah ditentukan (Kawatu & Kambey, 2021). Sedangkan Pengendalian biaya merupakan tindakan proaktif yang dilakukan untuk memastikan bahwa pengeluaran dalam proses produksi atau operasional tidak melampaui batasan yang telah ditentukan. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya (Supriyono, 2016)

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka identifikasi masalah yang dikemukakan adalah persaingan ketat di pasar adalah tantangan yang menyebabkan penurunan keuntungan margin serta pentingnya perusahaan memahami analisis biaya operasional. Pemahaman tentang



akuntansi biaya pada manajer juga diperlukan. Sebagaimana akuntansi biaya membekali manajer dengan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola aktivitas secara efektif, meningkatkan kualitas dan produktivitas, serta membuat keputusan rutin dan strategis (Harahap, 2020)

Dengan identifikasi masalah tersebut penulis bertujuan untuk menyelidiki masalah-masalah tersebut lebih lanjut dan menawarkan solusi atau rekomendasi yang dapat membantu perusahaan mengoptimalkan pengelolaan anggaran biaya operasionalnya, seperti pada poin-poin tujuan penelitian berikut ini :

1. Untuk menganalisis hasil varian anggaran biaya operasional PT Berkat Sempurna Rahmat pada proyek Gereja di Bali.
2. Untuk mengukur hasil varians anggaran terhadap efektivitas pengendalian biaya operasional PT Berkat Sempurna Rahmat.
3. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi realisasi anggaran biaya operasional serta memberikan solusi agar dapat memaksimalkan pengendalian biaya operasional pada PT Berkat Sempurna Rahmat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analisis varians. Penelitian ini berfokus pada analisis penyimpangan anggaran biaya operasional dan evaluasi efisiensi pengendalian biaya operasional pada PT Berkat Sempurna Rahmat pada proyek gereja di Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi varians anggaran, mengevaluasi pengendalian biaya, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya operasional di masa mendatang. Data-data yang mendukung penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara sebagaimana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden yaitu staff accounting dan purchasing, selain itu peneliti melakukan observasi terhadap anggaran dan ditambah dengan studi literatur yang akan memperkaya dan memperkuat data yang dikumpulkan dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Anggaran dan Realisasi Proyek Gereja di Bali PT Berkat Sempurna Rahmat

Penulis berhasil mengumpulkan data anggaran biaya operasional instalasi LED pada gereja di Bali tersebut kedalam 4 pos anggaran. Yaitu biaya instalasi, biaya pengiriman, biaya perjalanan dinas, dan biaya pegawai. Dari pos-pos biaya tersebut memiliki beberapa uraian beban-beban yang dikeluarkan.



**Tabel 1.** Anggaran Biaya Operasional Proyek Gereja di Bali PT Berkat Sempurna Rahmat

No	Biaya	Anggaran	Realisasi	Varians
1	Biaya Installasi	134.556.560,00	90.440.560,00	44.116.000,00
2	Biaya Pengiriman	14.000.000,00	24.256.500,00	-10.256.500,00
3	Biaya Perjalanan Dinas	24.580.000,00	27.554.567,00	-2.974.567,00
4	Biaya Pegawai	20.160.000,00	11.120.000,00	9.040.000,00
<b>Total</b>		<b>193.296.560,00</b>	<b>153.371.627,00</b>	<b>39.924.933,00</b>

Berdasarkan table diatas anggaran installasi LED pada proyek Gereja di Bali adalah senilai Rp 193.296.560 sedangkan realisasinya senilai Rp 153.371.627. Dalam membuat anggarannya perusahaan belum melaksanakan analisis varians anggaran biaya operasional ini. PT Berkat Sempurna Rahmat ini sejatinya menganalisis efektif tidaknya sebuah anggaran berdasarkan selisih anggaran dengan realisasinya saja. Perusahaan perlu menggunakan metode yang dapat penyebab terjadinya ketimpangan diantara anggaran dengan realisasinya. Maka dari itu penulis mengolah data yang didapat menjadi data varians anggaran.

## 2. Temuan Penelitian

**Tabel 2.** Variansi Anggaran Biaya Operasional Proyek Gereja di Bali PT Berkat Sempurna Rahmat

No	Biaya	Anggaran	Realisasi	Varians	%	F/U
1	Biaya Installasi	134.556.560,00	90.440.560,00	44.116.000,00	67,21%	F
2	Biaya Pengiriman	14.000.000,00	24.256.500,00	-10.256.500,00	173,26%	U
3	Biaya Perjalanan Dinas	24.580.000,00	27.554.567,00	-2.974.567,00	112,10%	U
4	Biaya Pegawai	20.160.000,00	11.120.000,00	9.040.000,00	55,16%	F
<b>Total</b>		<b>193.296.560,00</b>	<b>153.371.627,00</b>	<b>39.924.933,00</b>	<b>55,16%</b>	<b>F</b>

Secara Keseluruhan realisasi anggaran biaya operasional proyek Gereja di Bali pada PT Berkat Sempurna Rahmat terdapat selisih atau varians yang positif senilai Rp 39.924.933. Hasil positif tersebut menunjukkan keadaan menguntungkan/favorable (F). Anggaran pada Proyek Gereja di Bali ini terdapat pos-pos anggaran yang terdiri dari beberapa beban anggaran yang dikeluarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.** Variansi Biaya Installasi Proyek Gereja di Bali PT Berkat Sempurna Rahmat

No	Biaya	Anggaran	Realisasi	Varians	%	F/U
<b>1</b>	<b>Biaya Installasi</b>					
	Pembelian kabel power	30.000.000,00	8.619.000,00	21.381.000,00	28,73%	F
	Pembelian kabel LAN	8.400.000,00	7.800.000,00	600.000,00	92,86%	F
	Panel	15.000.000,00	1.115.000,00	13.885.000,00	7,43%	F
	Rangka LED	53.329.920,00	53.329.920,00	-	100,00%	F
	Jasa Installasi	17.776.640,00	17.776.640,00	-	100,00%	F
	Pipa Conduit	7.050.000,00	-	7.050.000,00	0,00%	F
	Perlengkapan lain-lain	3.000.000,00	1.800.000,00	1.200.000,00	60,00%	F
	<b>Total</b>	<b>134.556.560,00</b>	<b>90.440.560,00</b>	<b>44.116.000,00</b>	<b>67,21%</b>	<b>F</b>



Anggaran biaya installasi menghasilkan presentase varians 67,21% ini berarti mencapai hasil yang menguntungkan karena material installasi LED merupakan kebutuhan tetap dan jumlahnya memiliki perhitungan yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Sehingga anggaran dapat mencapai target yang tepat bahkan menguntungkan.

**Tabel 4.** Variansi Biaya Pengiriman Proyek Gereja di Bali PT Berkat Sempurna Rahmat

No	Biaya	Anggaran	Realisasi	Varians	%	F/U
<b>2</b>	<b>Biaya Pengiriman</b>					
	Kirim barang jkt-bali	4.237.500,00	13.812.000,00	-9.574.500,00	325,95%	U
	Kirim sisa barang Bali-Jkt	1.950.000,00	2.632.000,00	-682.000,00	134,97%	U
	Pengiriman forwarder	7.812.500,00	7.812.500,00	-	100,00%	F
	<b>Total</b>	<b>14.000.000,00</b>	<b>24.256.500,00</b>	<b>-10.256.500,00</b>	<b>173,26%</b>	<b>U</b>

Anggaran biaya pengiriman menghasilkan presentase varians 173,26%. Kurang menguntungkannya realisasi anggaran tersebut dikarenakan jumlah dan ukuran volume setiap koli barang yang dikirim tidak menentu. Selain itu banyaknya barang tersisa yang harus dikirim kembali membuat biaya pengiriman dari Bali ke Jakarta membengkak.

**Tabel 5.** Variansi Biaya Perjalanan Dinas Proyek Gereja di Bali PT Berkat Sempurna Rahmat

No	Biaya	Anggaran	Realisasi	Varians	%	F/U
<b>3</b>	<b>Biaya Perjalanan Dinas</b>					
	Tiket pesawat jkt-bali	5.280.000,00	8.592.912,00	-3.312.912,00	162,74%	U
	Tiket Pesawat Bali-Jkt	5.700.000,00	4.935.891,00	-5.949.564,00	204,38%	U
	Penginapan	12.600.000,00	4.935.891,00	7.664.109,00	39,17%	F
	Transport tambahan	1.000.000,00	2.376.200,00	-1.376.200,00	237,62%	U
	<b>Total</b>	<b>24.580.000,00</b>	<b>27.554.567,00</b>	<b>-2.974.567,00</b>	<b>112,10%</b>	<b>U</b>

Anggaran biaya perjalanan dinas menghasilkan varians dengan persentase 112,10%. Pengeluaran-pengeluaran perjalanan dinas tersebut tidak menguntungkan realisasinya dikarenakan harga tiket pesawat yang tidak tetap dan ada penambahan anggota pekerja yang diluar dari estimasi yang dianggarkan. Hanya anggaran penginapan yang menghasilkan varians menguntungkan.

**Tabel 6.** Variansi Biaya Pegawai Proyek Gereja di Bali PT Berkat Sempurna Rahmat

No	Biaya	Anggaran	Realisasi	Varians	%	F/U
<b>4</b>	<b>Biaya Pegawai</b>					
	Pegawai Tetap	16.660.000,00	7.550.000,00	9.110.000,00	45,32%	F
	Tenaga Kerja Lepas	3.500.000,00	3.570.000,00	-70.000,00	102,00%	U
	<b>Total</b>	<b>20.160.000,00</b>	<b>11.120.000,00</b>	<b>9.040.000,00</b>	<b>55,16%</b>	<b>F</b>

Anggaran biaya pegawai menghasilkan persentase varians sebesar 55,16%. Persentase yang menunjukkan keefektifan setengah dari maksimal ini dikarenakan pegawai tetap memiliki



besaran upah yang tetap sehingga dapat diprediksi totalnya tetapi pekerja lepas memiliki upah perkiraan sehingga hasilnya kadang kurang sesuai yang diharapkan.

### 3. Usaha Perbaikan Terhadap Varians Biaya Operasional

Setelah didapatkan hasil varians akan lebih mudah bagi perusahaan untuk lebih mengevaluasi sistem pengendalian biaya operasionalnya agar lebih efektif dijalankan. Maka dari itu usaha-usaha perbaikan yang dapat dilakukan PT Berkat Sempurna Rahmat dalam mengatasi penyimpangan anggaran biaya operasional pada Proyek Gereja di Bali adalah sebagai berikut:

#### a. Biaya Installasi

Anggaran ini dapat menghasilkan realisasi anggaran yang lebih tepat lagi jika dilakukan observasi yang lebih mendalam lagi terkait kondisi keperluan yang dibutuhkan di lapangan.

#### b. Biaya Pengiriman

Masalah tidak menentunya setiap volume barang yang dikirim memang tidak bisa diprediksi. Usaha perbaikan yang dilakukan perusahaan adalah dengan mengatur muatan pada kemasan sesuai saat seperti barang datang dari para vendor.

#### c. Biaya Perjalanan Dinas

Usaha perbaikan yang dilakukan PT Berkat Sempurna Rahmat dalam mengatasi penyimpangan yang terjadi pada biaya perjalanan dinas adalah dengan membeli tidak membeli tiket secara dadakan karena akan menimbulkan kenaikan harga yang signifikan. Selain itu memaksimalkan para pekerja yang sudah diestimasikan di awal.

#### d. Biaya Pegawai

Masalah tidak sesuainya anggaran ini adalah karena adanya pekerja lepas seperti tenaga kerja untuk bantuan bongkar muat barang. Perusahaan memaksimalkan estimasi jumlah pekerja tetap sesuai juga untuk hal-hal tersebut agar tidak usah lagi membayar jasa pekerja lepas.

### 4. Hubungan Varians dalam Mengukur Pengendalian Biaya Operasional

Analisis varians memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas perencanaan manajemen dan pengendalian pengeluaran operasional sehubungan dengan standar atau anggaran yang ditentukan. Analisis varians adalah metode yang digunakan untuk menilai efisiensi pengendalian biaya operasional. Ini mengevaluasi efektivitas berbagai strategi yang diambil untuk mengelola biaya:

#### a. Pengukuran Kinerja

Analisis varians memungkinkan manajemen untuk mengukur kinerja operasional dengan membandingkan biaya aktual dengan anggaran. Jika varians yang dihasilkan minimal atau positif (favorable), ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional efektif. Sebaliknya, varians yang besar dan negatif (unfavorable) menunjukkan adanya inefisiensi dan potensi masalah dalam pengendalian biaya.



b. Identifikasi Penyebab Masalah

Dengan menganalisis varians, manajemen dapat mengidentifikasi sumber-sumber masalah yang menyebabkan perbedaan antara biaya aktual dan anggaran. Contohnya saja pada analisis varians yang telah dibuat sebelumnya pada varians biaya tenaga kerja atau pegawai dapat menunjukkan masalah produktivitas atau penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien.

c. Evaluasi Proses dan Kebijakan

Analisis varians membantu manajemen mengevaluasi efektivitas proses operasional dan kebijakan yang diterapkan. Jika varians menunjukkan pola yang konsisten, ini mungkin menandakan bahwa proses atau kebijakan tertentu perlu direvisi atau ditingkatkan untuk mencapai pengendalian biaya yang lebih baik.

d. Penentuan Tindakan Korektif

Berdasarkan hasil analisis varians, manajemen dapat mengambil tindakan korektif yang tepat untuk mengatasi inefisiensi atau pemborosan. Misalnya, pada hasil analisis varians biaya pengiriman yang menghasilkan realisasi efisiensi mencapai hampir 200%. Manajemen pastinya akan lebih memperhatikan pengendalian biaya pada anggaran ini supaya tidak terulang lagi dan memaksimalkan keuntungan.

e. Pemantauan Berkelanjutan

Analisis varians menyediakan alat pemantauan berkelanjutan untuk memastikan bahwa biaya operasional tetap dalam batas yang dianggarkan. Dengan memantau varians secara rutin, manajemen dapat segera mendeteksi dan merespons masalah sebelum menjadi lebih besar dan sulit diatasi.

f. Pengoptimalan Anggaran

Melalui analisis varians, manajemen dapat mengidentifikasi area di mana anggaran mungkin terlalu ketat atau terlalu longgar, sehingga memungkinkan penyesuaian yang lebih akurat di masa mendatang. Hal ini membantu dalam pengembangan anggaran yang lebih realistis dan dapat dicapai, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pengendalian biaya.

## 5. Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai. Dari temuan penelitian diatas maka dapat disimpulkan yang efektifnya pengendalian biaya operasional adalah ketika varians anggarannya menguntungkan (*favorable*) adalah yang kurang dari 100% karena masih mencapai target anggaran yang telah ditentukan. Sedangkan varians yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) yaitu yang presentase variansnya diatas 100%. Jadi anggaran proyek Gereja di Bali milik PT Berkat Sempurna Rahmat pengendalian biaya operasionalnya efektif dilakukan pada anggaran biaya installasi yang menghasilkan varians 67,21% dan biaya pegawai 55,16%. Sedangkan anggaran yang tidak efektif dilakukan adalah anggaran biaya pengiriman senilai 173,26% dan biaya perjalanan dinas 112,10%.



Nilai-nilai yang didapatkan pada analisis varians membuat perusahaan lebih mudah untuk menganalisa faktor apa saja yang dapat terjadi dari nilai varians tersebut dengan menjabarkan pengeluaran-pengeluaran yang terdapat dalam anggaran tersebut. Dari factor tersebut tentunya perusahaan akan mengambil tindakan korektif untuk mengendalikan biaya operasionalnya dengan melakukan usaha perbaikan agar penyimpangan ini bisa diminimalkan sebaik mungkin. Maka dari itu dapat disimpulkan analisis varians efektif dalam mengukur pengendalian biaya operasional.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari varians anggaran biaya operasional pada PT Berkat Sempurna Rahmat dalam proyek Gereja di Bali terdapat varians yang menguntungkan (*favorable*) dan tidak menguntungkan (*unfavorable*). Secara keseluruhan, varians dalam anggaran proyek ini disebabkan oleh beberapa faktor yang anggarannya bisa diprediksi dengan akurat, seperti biaya instalasi dan biaya pegawai tetap, serta faktor-faktor yang lebih seringkali meleset dari perkiraan atau sulit diprediksi secara tepat, seperti biaya pengiriman dan perjalanan dinas. Faktor tersebut menjadi evaluasi dan memberikan solusi bagi PT Berkat Sempurna Rahmat dalam membuat anggaran pada proyek-proyek selanjutnya. Perusahaan menyadari adanya varians ini dan melakukan usaha perbaikan agar penyimpangan ini bisa diminimalkan sebaik mungkin. Maka dari itu pengendalian terhadap biaya operasional pada PT Berkat Sempurna Rahmat sudah cukup efektif dilakukan.

Penelitian ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model analisis varians yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti perubahan ekonomi makro, fluktuasi harga bahan baku global, dan kebijakan pemerintah. Penambahan variabel-variabel eksternal ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh mengenai penyebab penyimpangan anggaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fuad, M., Sukarno, E., Sugiarto, Moeljadi, Ellen Christina, Fatimah, & Hannah. (2020). *ANGGARAN PERUSAHAAN: Konsep dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, B. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam Publisher.
- Kawatu, F., & Kambey, A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2.
- Mahendra, H., & Sabir, M. (2020). Analisis Strategi Pengendalian Biaya Operasional Di Grand Mozza Hotel Timika (Studi Kasus Standarisasi Biaya Operasional. *Jurnal Ulet (Utility, Earning and Tax)*, 4(2).
- Silalahi, M. D. (2022). *pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 – 2019)*.
- Supriyono. (2016). *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, Serta Pengambilan Keputusan: Vol. Buku 2* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.